



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN *INTERNET*
BANKING PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**LIZA FAUJIA SIREGAR
NIM. 12 220 0068**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN *INTERNET*
BANKING PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**LIZA FAUJIA SIREGAR
NIM. 12 220 0068**

Pembimbing I

**Dr. H. Sumpër Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002**

Pembimbing II

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Liza Faujia Siregar**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 Agustus 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Liza Faujia Siregar** yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liza Faujia Siregar
NIM : 12 220 0068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan *Internet Banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2016
Saya yang Menyatakan,



LIZA FAUJIA SIREGAR
NIM : 12 220 0068

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liza Faujia Siregar
NIM : 12 220 0068
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 Oktober 2016
Yang menandatangani,



LIZA FAUJIA SIREGAR
NIM. 12 220 0068

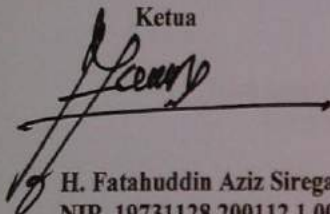


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

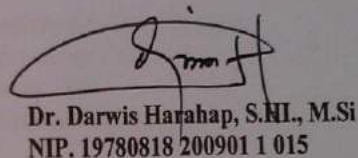
NAMA : LIZA FAUJIA SIREGAR
NIM : 12 220 0068
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM
MENGUNAKAN *INTERNET BANKING* PADA
BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG
PADANGSIDIMPUAN

Ketua



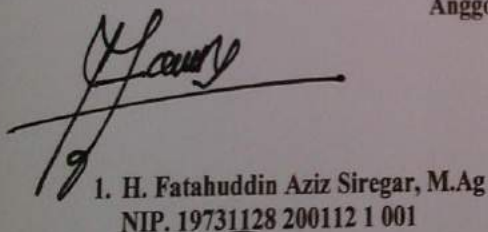
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

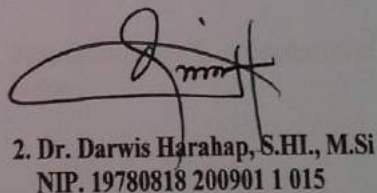


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

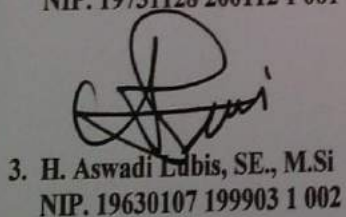
Anggota



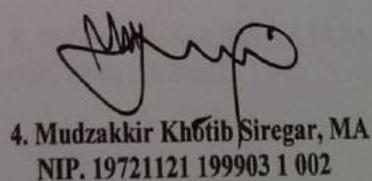
1. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



2. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



3. H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002



4. Mudzakkir Khötib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 18 Oktober 2016
Pukul : 14.00 s/d selesai
Hasil/Nilai : 78,37 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,41



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM
MENGUNAKAN *INTERNET BANKING* PADA
BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG
PADANGSIDIMPUAN

NAMA : LIZA FAUJIA SIREGAR
NIM : 12 220 0068

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 1 November 2016
Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan *Internet Banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Helmi Kepala Cabang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan, seluruh karyawan dan nasabah yang ikut serta mendukung dan terlibat dalam penelitian penulis.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Ramli Siregar, Ibunda Erlina Harahap, Kakak Lila Juliana Siregar dan Abang Lukman Hakim Siregar, yang selalu membantu, memberikan motivasi serta doa-doa yang tiada hentinya kepada penulis.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa khususnya Perbankan Syariah-2 angkatan 2012 yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan studi dan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga amalan-amalan baik tersebut memperoleh balasan dari Allah SWT. Demikian kata pengantar ini, semoga dapat bermanfaat, khususya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2016
Penulis,

LIZA FAUJIA SIREGAR
NIM. 12 220 0068

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em

ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	a
—	Kasrah	I	i
و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah

و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Liza Faujia Siregar
NIM : 12 220 0068
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan *Internet Banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.
Kata Kunci : Minat Nasabah, *Internet Banking*.

Jumlah nasabah pengguna *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2012 nasabah pengguna *internet banking* berjumlah 62 nasabah, pada tahun 2013 turun menjadi 50 nasabah, pada tahun 2014 naik menjadi 60 nasabah dan pada tahun 2015 kembali menurun menjadi 56 nasabah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemudahan dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemudahan dan risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori minat, kemudahan, risiko, dan *internet banking*. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Adapun sampel yang digunakan adalah 34 nasabah. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara *parsial* kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,797 > 2,032$), sedangkan risiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,329 < 2,032$). Secara *simultan* kemudahan dan risiko berpengaruh dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,371 > 3,30$). Dari uji koefisien determinasi diketahui bahwa variasi faktor kemudahan dan risiko mampu menjelaskan variasi minat nasabah sebesar 59,1% sedangkan sisanya 40,9% dipengaruhi faktor lain.

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian <i>Munaqasyah</i>	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Minat Nasabah.....	12
2. Pengertian Bank Syariah	13
3. Pengertian Pemasaran	15

4. Perilaku Konsumen	17
a. Pengertian Perilaku Konsumen.....	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen	18
5. <i>Internet Banking</i>	21
a. Cara Menggunakan <i>Internet Banking</i> Muamalat.....	22
b. Jenis Transaksi <i>Internet Banking</i> Muamalat	23
6. Kemudahan Penggunaan	26
7. Risiko Penggunaan	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Sumber Data	33
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas.....	38
G. Analisis Data	38
1. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Multikolinearitas	39
c. Uji Heteroskedastisitas	40
2. Uji Statistik Deskriptif	40
3. Koefisien Determinasi.....	41
4. Uji Hipotesis.....	41

a. Uji t	41
b. Uji F	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	43
2. Visi dan Misi Perusahaan	44
3. Produk dan Jasa Perusahaan.....	45
B. Pembahasan Data Deskriptif Penelitian	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas.....	51
3. Analisis Data	52
a. Uji Asumsi Klasik.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Multikolinearitas	54
3. Uji Heteroskedastisitas	55
b. Uji Statistik Deskriptif.....	56
c. Koefisien Determinasi	57
d. Uji Hipotesis	58
1. Uji t	58
2. Uji F	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Nasabah Pengguna <i>Internet Banking</i>	4
Tabel 1.2	Operasional Variabel Penelitian	8
Tabel 2.1	Jenis Transaksi <i>Internet Banking</i> Muamalat	24
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Alternatif Jawaban Angket	36
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Variabel Kemudahan	37
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Variabel Risiko	37
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Variabel Minat Nasabah	37
Tabel 4.1	Uji Validitas Kemudahan	48
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kemudahan	48
Tabel 4.3	Uji Validitas Risiko	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Risiko	49
Tabel 4.5	Uji Validitas Minat Nasabah	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Minat Nasabah	50
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Kemudahan	51
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Risiko	51
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Minat Nasabah	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.11	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel 4.12	Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.13	Analisis Regresi Berganda	56
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.15	Uji t	58
Tabel 4.16	Uji F	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Produk dan Jasa Perusahaan.....	44
Gambar 4.2 Uji Normalitas	53
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Hasil Tanggapan Responden Variabel Kemudahan

Lampiran 3 Hasil Tanggapan Responden Variabel Risiko

Lampiran 4 Hasil Tanggapan Responden Variabel Minat Nasabah

Lampiran 5 Tabel Harga dari r *Product-Moment*

Lampiran 6 T Tabel Statistik

Lampiran 7 F Tabel Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia awalnya melakukan komunikasi atau hubungan antar sesamanya dengan cara yang sangat konvensional yaitu dengan pertemuan secara langsung atau *face to face*. Pola tersebut memiliki keterbatasan, terutama terkait dengan keterbatasan ruang dan waktu. Perkembangan yang terjadi saat ini, pola yang dahulunya terbatas pada ruang dan waktu tersebut telah mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut ditandai dengan perkembangan teknologi, informasi dan komputer yang menandai masuknya era modern saat ini. Perkembangan yang terjadi pada aspek-aspek tersebut memudahkan manusia dalam berkomunikasi, sehingga komunikasi yang dilakukan tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu. Tingkat perubahan berlangsung dengan cepatnya dalam kondisi sekarang. Pengetahuan dan teknologi, senantiasa menciptakan inovasi-inovasi baru dengan kecepatan yang luar biasa.¹

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang sangat besar kepada seluruh sektor kehidupan manusia, dimana hal ini pun dialami pula dalam sektor perbankan. Bahkan tidak sedikit yang memegang prinsip bahwa di dalam dunia perbankan tidak memiliki infrastruktur teknologi informasi yang baik berarti cepat atau lambat akan segera tersingkir dari arena persaingan. Alasannya cukup sederhana, yaitu

¹J. Winardi, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 40.

karena perbankan merupakan sebuah industri jasa, yang kinerjanya sangat dipengaruhi oleh variabel ruang dan waktu.²

Perkembangan teknologi informasi juga memberikan pengaruh yang cukup besar sehingga industri perbankan mampu menciptakan inovasi-inovasi baru dalam rangka menyelenggarakan kegiatan usahanya. Salah satu inovasi yang dilakukan sektor perbankan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu penggunaan *internet banking*. Selama beberapa tahun terakhir ini, bank komersial telah memperkenalkan sistem perbankan berbasis internet untuk meningkatkan operasionalnya.

Internet banking muncul sebagai salah satu servis dari bank. *Internet banking* merupakan penggunaan internet untuk melakukan transaksi non tunai perbankan. Nasabah membutuhkan *user id* serta *password* dalam melakukan transaksinya. Layanan *internet banking* yang diberikan kepada nasabah di antaranya, info rekening, transfer dana, pembayaran tagihan, isi pulsa, informasi perubahan mengenai *Personal Identification Number*, data pribadi dan lain-lain, terkecuali pengambilan uang atau penyetoran uang.³ Nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja yang dapat diakses melalui *handphone*, komputer atau pun laptop dengan fiturnya yang menarik, mudah, dan nyaman digunakan.

Layanan dan jasa *internet banking* diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum, agar setiap bank

²Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 110.

³www.bankmuamalat.co.id, diakses 05 Maret 2016 pukul 18.26 WIB.

yang menggunakan teknologi informasi khususnya *internet banking*, dapat meminimalisir risiko-risiko yang timbul sehubungan dengan kegiatan tersebut sehingga mendapatkan manfaat yang maksimal dari penggunaan teknologi informasi. Keamanan merupakan isu utama dalam *internet banking* karena sebagaimana kegiatan lainnya di internet, transaksi perbankan di internet juga rawan terhadap pengintaian dan penyalahgunaan tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Sebuah situs internet diwajibkan untuk menggunakan standar keamanan yang sangat ketat untuk menjamin bahwa setiap layanan yang mereka sediakan hanya dimanfaatkan oleh mereka yang memang betul-betul berhak.⁴

Namun, *internet banking* kurang diminati, salah satu faktornya yaitu keterbatasan informasi mengenai adanya layanan *internet banking* beserta dengan kelebihanannya. Nasabah kurang mengerti produk apa saja yang terdapat pada *internet banking*, hal ini dapat dibuktikan masih banyak nasabah yang lebih memilih untuk mengantri di bank. *Internet banking* juga memberikan beberapa permasalahan baik yang bersifat psikologis, hukum maupun ekonomis. Permasalahan tersebut diantaranya: takut tertipu, biaya besar, kadang menerima transferan yang lama, takut kurang keakuratan transaksi, dan lain-lain. Berbagai permasalahan tersebut menimbulkan sikap ketidakpercayaan nasabah terhadap produk *internet banking*.

⁴Maria Andian Sri Lianta dan Zaki Baridwan, "Faktor-Faktor Sikap yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Internet Banking" dalam *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 2, No. 2, Agustus 2011, hlm. 311.

Seperti yang terlihat pada tabel jumlah nasabah pengguna *internet banking* pada periode 2012-2015 di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Pengguna *Internet Banking*

No.	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2012	62
2	2013	50
3	2014	60
4	2015	56
Jumlah		228 nasabah

Sumber data: PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan


Berdasarkan data yang diperoleh, pengguna *internet banking* mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2012 berjumlah 62 nasabah, pada tahun 2013 menurun menjadi 50 nasabah, sampai pada tahun 2014 jumlah nasabah meningkat menjadi 60 nasabah, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 56 nasabah.

Bank perlu meningkatkan strategi agar semakin banyak nasabah yang menggunakan *internet banking* dengan tujuan *value* yang diberikan nasabah bank semakin tinggi. Transaksi *e-commerce* dapat lebih dikembangkan dalam aktivitas bisnis sehingga nasabah bank benar-benar merasakan manfaat *internet banking* ini. *E-commerce* adalah suatu proses berbisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen, dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik, dan pertukaran/penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik.⁵

⁵Munir Fuady, *Pengantar Hukum Bisnis* (Jakarta: Citra Aditya Bakti, 2012), hlm. 407.

Bagi Islam, kemajuan teknologi tidak boleh dijadikan celah oleh seseorang untuk mengeksploitasi yang lainnya, dan harus aman digunakan karena prinsip syariahnya terpenuhi. Prinsip dasar dalam transaksi *mua'malah* dan persyaratannya adalah membolehkan selama tidak dilarang oleh syariah atau bertentangan dengan dalil (*nash*) syariah. Penggunaan *e-commerce* dapat dilihat dari segi kemaslahatan dan kebutuhan manusia akan teknologi yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan prinsip kebolehan tersebut, maka Islam memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkannya.⁶

Allah Swt mengatakan:

..... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ


Artinya:

...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu... (Q.S. Al-Baqarah: 185)⁷

Berdasarkan kenyataan tersebut, transaksi melalui internet jauh lebih efisien dan mudah dibanding dengan menggunakan media lainnya atau jika dilakukan secara tatap muka. Hanya dengan menampilkan produknya dalam internet, maka informasi akan tersebar secara meluas.⁸

Salah satu Bank Syariah di Padangsidempuan yang menawarkan jasa *internet banking* adalah Bank Muamalat. Bank muamalat sebagai institusi perbankan sangat menyadari bahwa pelayanan kepada nasabah

⁶Jusmaliani, dkk., *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 203.

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 28.

⁸Jusmalini, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 202.

harus menyesuaikan pada kemajuan teknologi, artinya dengan bersentuhan pada teknologi maka Bank Muamalat akan tetap bersaing. Oleh karena itu, Bank Muamalat meluncurkan layanan *internet banking*. Pelayanan perbankan melalui internet berupa situs dari suatu bank tertentu yang menyediakan pelayanan langsung tanpa perlu datang ke bank yang bersangkutan. *Internet banking* akan meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas sekaligus meningkatkan pendapatan.

Minat terhadap penggunaan *internet banking* dilandasi oleh berbagai faktor antara lain kemudahan dan resiko. Faktor kemudahan merupakan salah satu faktor yang penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *internet banking*, dapat diakses dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam transaksi. Faktor risiko merupakan hal yang harus diperhatikan oleh para nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan *internet banking* mereka harus mempertimbangkan berbagai hal, antara lain tingkat keamanan, gangguan jaringan, dan lain-lain. Untuk itu di dalam penelitian ini menggunakan variabel kemudahan, risiko, sebagai variabel independen dan minat sebagai variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan *Internet Banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak nasabah yang belum paham akan kemudahan penggunaan bertransaksi menggunakan *internet banking*, hal tersebut dapat terjadi karena keterbatasan informasi.
2. Nasabah yang tidak mengerti produk *internet banking* akan mengurungkan minatnya menggunakan *internet banking*, sehingga banyak nasabah yang lebih memilih untuk mengantri di bank.
3. Nasabah takut akan risiko yang didapat jika menggunakan *internet banking*.
4. Adanya sikap ketidakpercayaan nasabah pada sistem transaksi menggunakan *internet banking*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni, mengenai pengaruh kemudahan dan risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel

penelitian. Secara rinci operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kemudahan (x_1)	Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.	1. Mudah dipelajari 2. Mudah dipahami 3. Sempel 4. Mudah pengoperasiannya	Interval
Risiko (x_2)	Risiko didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna layanan <i>internet banking</i> terhadap peluang terjadinya kerugian kepada pengguna tersebut.	1. Kehilangan data 2. Pencurian 3. Biaya besar 4. Penipuan	Interval
Minat Nasabah (y)	Minat nasabah didefinisikan sebagai proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan.	1. Keinginan menggunakan, dan 2. Akan tetap menggunakan di masa depan.	Interval

E. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*?
2. Apakah terdapat pengaruh risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*?
3. Apakah terdapat pengaruh kemudahan dan risiko secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.
2. Untuk mengetahui pengaruh resiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.
3. Untuk mengetahui variabel kemudahan dan risiko berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga memperluas wawasan apabila kelak menghadapi masalah,

terutama erat kaitannya dengan pengaruh kemudahan dan resiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

2. Bagi Bank Muamalat, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh keputusan nasabah terhadap penggunaan *internet banking* dan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan inovasi produk baru.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan menjadi sumber penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan solusi atas berbagai masalah yang terjadi pada perbankan secara khusus dan masyarakat pada umumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan penelitian ini dapat dibagi atas:

BAB I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan masalah yang diangkat sebagai masalah penelitian. Dari latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yang merupakan tahap penguasaan masalah pada suatu objek tertentu. Kemudian dilakukan, batasan masalah agar terfokus dan terarah pada satu masalah. Kemudian dilanjutkan dengan definisi operasional variabel yaitu pengertian variabel secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian. Selanjutnya rumusan masalah yaitu masalah yang akan diteliti, berbentuk pertanyaan. Tujuan penelitian yaitu menjelaskan apa yang menjadi tujuan dari penelitian. Kegunaan penelitian yaitu di mana hasil

penelitian agar dapat memberikan manfaat. Sistematika pembahasan berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian secara sistematis.

BAB II merupakan landasan teori yang berisikan teori atau konsep yang mendukung masalah penelitian, terdiri dari pengertian bank syariah, pengertian pemasaran, perilaku konsumen, kemudahan penggunaan, risiko penggunaan, minat nasabah, *internet banking*, penelitian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian sebelumnya. Kerangka berpikir yang berupa uraian konsep atau variabel penelitian. Hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian, yang berisikan gambaran umum perusahaan, paparan data dan pembahasan yang tersusun atas hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB V merupakan penutup, berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, dilanjutkan dengan menyampaikan saran-saran yang membangun agar lebih baik lagi pada penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Nasabah

Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Minat perilaku merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem.¹ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya.² Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh keinginan itu sendiri.

Minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar:³

a. Penentu yang berhubungan dengan faktor pribadi.

Sikap ini adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki.

b. Penentu yang berhubungan dengan pengaruh sosial.

Minat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subyektif. Disebut dengan norma subyektif karena berhubungan dengan

¹Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 116.

²Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 123.

³Jogiyanto, *Op. Cit.*, hlm. 31.

preskripsi normatif persepsian, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial (kepercayaan-kepercayaan orang lain) yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank.⁴ Arti nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu, bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak bank yang nantinya yang disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal atau dana. Jadi minat nasabah dapat diartikan sebagai keinginan untuk melakukan suatu tindakan oleh seseorang atau pelanggan bank.

2. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain penyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.⁵

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 775.

⁵Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

Penggabungan kedua kata dimaksud, menjadi bank syariah. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

Gharar adalah situasi di mana terjadi ketidakpastian dari kedua belah pihak yang bertransaksi. Dalam *tadlis*, yang terjadi adalah pihak A tidak mengetahui apa yang diketahui pihak B. Sedangkan dalam *gharar*, baik pihak A maupun pihak B sama-sama tidak memiliki kepastian mengenai sesuatu yang ditransaksikan.⁶ Sebagaimana dalam *tadlis*, maka *gharar* dapat juga terjadi dalam 4 (empat) hal, yakni:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Harga
- d. Waktu penyerahan

Bila salah satu atau lebih dari faktor-faktor di atas diubah dari yang pasti menjadi tidak pasti, maka terjadilah *gharar*.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang

⁶Adiwarman A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 32.

menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Beberapa contoh bank syariah antara lain Syariah Mandiri, Muamalat Indonesia, BNI Syariah, Permata Syariah, dan BRI Syariah.⁷

3. Pengertian Pemasaran

Pemasaran bermula dari kenyataan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan dan keinginan itu menciptakan keadaan yang tidak menyenangkan dalam diri seseorang yang harus dipecahkan melalui pemilihan produk untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan tersebut. Pemasaran berhubungan dengan mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia. Salah satu definisi pemasaran terpendek adalah memenuhi kebutuhan secara menguntungkan. Pemasaran adalah suatu proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.⁸

Konsep pemasaran dalam Islam adalah tata olah cipta, rasa, hati, dan karsa (implementasi) yang dibimbing oleh integritas keimanan,

⁷Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 20.

⁸Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Diterjemahkan dari “*Management Marketing*” oleh Benyamin Molan (Jakarta: Indeks, 2007), hlm. 6.

ketakwaan, dan ketaatan kepada syariat Allah SWT. Jika iman, takwa, dan taat syariah ini semu, maka aktivitas pemasaran yang dilakukan itu tidak ada sangkut pautnya dengan syariat Islam.⁹ Dalam Al-Qur'an terdapat bagaimana ajaran Islam mengatur kehidupan bisnis (pemasaran) seorang muslim.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisaa': 29)¹⁰

Ada dua hal yang berkaitan dengan ayat di atas dalam konsep pemasaran berorientasi syariah, yaitu:

- a. Kalimat janganlah kamu makan dengan cara batil artinya kebutuhan dan keinginan untuk memperoleh produk (permintaan) tidak diperbolehkan dengan cara batil (bohong, tipu, curi, korupsi).
- b. Kalimat kecuali dengan suka sama suka artinya bahwa untuk memperolehnya harus dilakukan melalui pertukaran (barang dari *marketer*, uang dari konsumen) inilah yang disebut dengan transaksi suka sama suka.

⁹Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 12.

¹⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 83.

4. Perilaku Konsumen

a. Pengertian Perilaku Konsumen

Kesuksesan dalam persaingan bisnis terletak pada kemampuan menciptakan dan mempertahankan konsumen dengan cara menghasilkan dan menyampaikan produk yang bersesuaian dengan keinginan dan perilaku konsumen pada harga yang layak. Oleh karena itu, setiap *marketer* harus berupaya memahami perilaku konsumen. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh konsumen. Melalui pemahaman perilaku konsumen secara mendalam, *marketer* dapat menyusun strategi dan program pemasaran yang tepat untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal untuk menghasilkan laba di atas para pesaingnya.¹¹

Perilaku konsumen merupakan respons psikologis yang kompleks yang muncul dalam bentuk perilaku, tindakan yang khas secara perseorangan yang langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan produk, dan menentukan proses pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian produk, termasuk dalam melakukan pembelian ulang. Dengan memahami perilaku konsumen secara tepat, perusahaan akan mampu memberikan kepuasan secara tepat dan lebih baik kepada konsumennya sesuai dengan tujuan pembelian.

Beberapa macam definisi spesifik mengenai perilaku konsumen, diantaranya sebagai berikut: perilaku konsumen adalah aktivitas-aktivitas

¹¹Ali Hasan, *Op.Cit.*, hlm. 50.

individu dalam pencarian, pengevaluasian, pemerolehan, pengonsumsi, dan penghentian pemakaian barang dan jasa. Perilaku konsumen adalah studi mengenai proses-proses yang terjadi saat individu atau kelompok menyeleksi, membeli, menggunakan, atau menghentikan pemakaian produk, jasa, ide atau pengalaman dalam rangka memuaskan keinginan dan hasrat tertentu. Perilaku konsumen adalah aktivitas mental dan fisik yang dilakukan oleh pelanggan rumah tangga dan pelanggan bisnis yang menghasilkan keputusan untuk membayar, membeli, dan menggunakan produk dan jasa tertentu.¹² Dari beberapa definisi yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologis yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, menggunakan, dan menghabiskan produk atau jasa.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

1) Budaya

Budaya adalah segala nilai, pemikiran, simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, dan kebiasaan seseorang dan masyarakat. Budaya bukan hanya yang bersifat abstrak, seperti nilai, pemikiran, dan kepercayaan, budaya bisa berbentuk objek material. Rumah, kendaraan, peralatan elektronik, dan pakaian adalah contoh-contoh produk yang bisa dianggap sebagai budaya suatu masyarakat.

¹²Daryanto dan Ismanto Setyobudi, *Konsumen dan Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 86.

2) Karakteristik demografi, sosial dan ekonomi

Demografi akan menggambarkan karakteristik suatu penduduk, misalnya suku adalah variabel demografi. Beberapa karakteristik demografi yang sangat penting untuk memahami konsumen adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, suku bangsa, pendapatan, jenis keluarga, status pernikahan, lokasi geografi, dan kelas sosial. Memahami usia konsumen adalah penting, karena konsumen yang berbeda usia akan mengkonsumsi produk dan jasa yang berbeda. Kelas sosial adalah bentuk lain dari pengelompokan masyarakat ke dalam kelas atau kelompok yang berbeda. Kelas sosial akan mempengaruhi jenis produk, jenis jasa, dan merek yang dikonsumsi konsumen.

3) Keluarga

Keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Keluarga menjadi daya tarik bagi para pemasar karena keluarga memiliki pengaruh yang besar kepada konsumen.¹³ Anggota keluarga akan saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian produk dan jasa.

¹³Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 13.

4) Kelompok acuan

Sebuah kelompok (*group*) merupakan kumpulan dari dua atau lebih orang-orang yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sama, tujuan tersebut bisa merupakan tujuan individu atau tujuan bersama. Di dalam perspektif pemasaran, masing-masing kelompok dimana konsumen menjadi anggotanya akan mempengaruhi perilaku pembelian dan konsumsi dari konsumen tersebut.

5) Lingkungan dan situasi konsumen

Lingkungan konsumen terbagi ke dalam dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang. Lingkungan sosial adalah orang-orang lain yang berada di sekeliling konsumen dan termasuk perilaku dari orang-orang tersebut. Lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang berbentuk fisik di sekeliling konsumen.¹⁴

6) Teknologi

Teknologi dalam bentuk perangkat keras dan lunak telah berkembang dengan pesat dan peralatan atau perangkat teknologi tersebut telah tersedia di pasar dengan harga terjangkau oleh sebagian besar konsumen. Perangkat atau

¹⁴*Ibid.*

peralatan teknologi yang dimiliki dan digunakan seorang konsumen akan mempengaruhi sikap dan perilakunya. Salah satu perangkat teknologi yang sangat populer dalam 10 tahun terakhir ini yang sangat banyak dimiliki oleh konsumen adalah telepon genggam. Telepon genggam telah mempengaruhi bagaimana konsumen berkomunikasi. Manfaat telepon genggam telah bertambah bukan sekedar alat komunikasi. Dengan telepon genggam, konsumen dapat bertransaksi perbankan, *browsing internet*, mendengarkan musik, nonton video, dan menonton televisi, menulis dokumen, membaca *e-book*, dan lain-lain.¹⁵

5. Internet Banking

Internet banking adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer, laptop, tablet, atau *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank. Fitur layanan *internet banking* antara lain informasi umum rekening tabungan/giro, transfer dana, baik itu antar rekening maupun antar bank, pembelian pulsa, pembayaran, misalnya pembayaran telepon, internet, TV kabel, listrik, dan berbagai jenis pembayaran lainnya. Untuk

¹⁵*Ibid.*, hlm. 14.

menggunakan *internet banking* nasabah harus memiliki *user id* dan *password*. Saat menggunakan *internet banking*, nasabah harus memastikan *website* yang diakses adalah *website internet banking* milik bank. Kemudian nasabah akan diminta untuk memasukkan *user id* dan *password* pada halaman awal atau *login*. Setelah transaksi selesai, nasabah harus memastikan telah keluar atau *logout* dari halaman *internet banking*.¹⁶

Layanan perbankan melalui *internet banking* dibedakan menjadi dua jenis. Bank yang memiliki bangunan kantor cabang dapat membuat situs internet dan menawarkan jasa perbankan yang diberikan melalui kantor cabangnya. Alternatif kedua adalah bank yang hanya memberikan jasa layanan perbankan melalui *internet banking* atau bank tanpa kantor cabang (*branchless*) biasa juga disebut *virtual bank* dan *internet only bank*. Menurut SE No. 6/18/dpnp tanggal 20 April 2004 Bank Indonesia perihal Penerapan Manajemen Risiko pada aktivitas pelayanan jasa bank melalui *internet (Internet Banking)*. Jenis *internet banking* yang kedua (*internet only bank*) tidak diperbolehkan di Indonesia.¹⁷

a. Cara Menggunakan *Internet Banking* Muamalat

- 1) Registrasi *Internet Banking* Muamalat
 - a) Memiliki salah satu rekening tabungan atau giro.
 - b) Memiliki kartu ATM / Debit Muamalat.

¹⁶Tim Penyusun, *Bijak Ber-ebanking* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 11.

¹⁷Wiji Nurastuti, *Op. Cit.*, hlm. 113.

- c) Lakukan registrasi menggunakan kartu ATM / Debit di ATM Muamalat melalui menu “registrasi”, pilih “registrasi *internet banking*”, *user* akan diminta untuk memasukkan *password* (untuk *login internet banking*).
- d) Setelah itu memasukkan nomor HP (untuk keperluan transaksi finansial).
- e) Bila berhasil maka akan keluar struk yang berisikan *user ID* (untuk *login internet banking*).
- f) Lalu *system* akan mengirimkan *mPassCode* ke nomor HP yang telah *user input*.

2) Aktivasi *Internet Banking* Muamalat

- a) Akses layanan *internet banking* personal melalui www.bankmuamalat.co.id
- b) Untuk pengguna baru, masukkan *user ID* yang berada di struk registrasi melalui ATM Muamalat dan *password* yang telah didaftarkan lalu klik “*submit*” atau “*irim*”.
- c) Saat *login* pertama kali ada halaman syarat dan ketentuan, setelah itu akan diminta untuk melakukan perubahan *password*.

b. Jenis Transaksi *Internet Banking* Muamalat

Dengan *internet banking* Muamalat nasabah dapat melakukan transaksi sebagai berikut:¹⁸

¹⁸www.bankmuamalat.co.id, diakses 05 Maret 2016 pukul 18.15 WIB.

Tabel 2.1
Jenis Transaksi *Internet Banking* Muamalat

No.	Jenis Transaksi Nasabah	Biaya pertransaksi
1.	Info Rekening	Gratis
	a. Informasi Saldo	
	b. Mutasi Rekening	
2.	Transfer Dana	
	a. Antar rekening Muamalat	Gratis
	b. Antar Bank Anggota ATM Bersama	Rp. 6.500
	c. Antar Bank Anggota ATM Prima	Rp. 6.500
	d. SKN	Rp. 5.000
	e. RTGS	Rp. 20.000
	f. Daftar transfer terjadwal & berulang	
3.	Pembayaran	
	a. Tagihan Telkom Group (Telkom, TelkomVision, Speedy, Flexi)	Rp. 3.000
	b. Tagihan PLN	Rp. 3.000
	c. Tagihan PAM & PDAM*	
	d. Tagihan Ponsel / Postpaid	Gratis
	- Telkomsel	Gratis
	- XL / Axis	Gratis
	- Indosat	Gratis
	- Esia	Gratis
	- Smartfren	Gratis
	- Three (3)	Gratis
	e. Asuransi	

	- Asuransi Takaful*	
	- Asuransi Sinarmas	Gratis
	f. Entertainment	
	- Indovision/OkeVision/TopTV*	
	- NexMedia	Gratis
	- Topas TV	Rp. 3.500
	g. Tiket	
	- Garuda*	
	h. Zakat Infaq & Shadaqoh	Rp. 5.000
	i. Virtual Account Muamalat	Gratis
	j. Daftar pembayaran terjadwal & berulang	
4.	Isi Ulang Pulsa / Prepaid	
	a. Pulsa Isi Ulang / Prepaid	Gratis
	- Telkomsel	Gratis
	- XL / Axis	Gratis
	- Indosat	Gratis
	- Flexi	Gratis
	- Esia	Gratis
	- Smartfren	Gratis
	- Three (3)	Gratis
	b. Token / Prepaid PLN*	Rp. 3.000
	c. Entertainment	
	- Orange TV*	Gratis
	- BlitzMegaplex (Topup Kartu)	Gratis

6. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari usaha. Jadi apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya.¹⁹ Sehingga variabel kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakainya, justru suatu sistem dibuat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pemakainya. Dengan demikian, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual.

Kemudahan penggunaan juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

7. Risiko Penggunaan

Risiko didefinisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan

¹⁹Jogiyanto, *Op. Cit.*, hlm. 115.

kemampuan memperkirakan hasil negatif tadi.²⁰ Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan risiko dari penggunaan tersebut.

Risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Konsumen sering menganggap bahwa ada resiko yang tinggi walaupun resiko tersebut sebenarnya rendah. Konsumen *internet banking* yang lebih berpengalaman mempunyai lebih banyak informasi mengenai *internet banking* sehingga mereka beranggapan resikonya rendah dan karena itu mereka mempunyai minat yang lebih dalam transaksi *internet banking*.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dalam penulisan proposal ini peneliti mengambil penelitian terdahulu yang dapat menunjang dan membantu dalam penyempurnaan hasil penelitian ini.

²⁰Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 1.

²¹Dwimastia Harlan, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Risiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *E-Banking* pada UMKM di Kota Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 28.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Tetty Yuliaty (2014)	Pengaruh Kualitas Layanan <i>Internet Banking</i> dan <i>Brand Equity</i> Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Aksara	Bahwa Kualitas Layanan <i>Internet Banking</i> dan <i>Brand Equity</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah.
2	Totok Trisetyanto (2011)	Analisis Pengaruh <i>Trust</i> dan Mutu <i>E-Banking</i> Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara <i>Online</i>	Bahwa <i>Trust</i> dan Mutu <i>E-Banking</i> berpengaruh positif terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara <i>Online</i>
3	Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi (2007)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan <i>Internet Banking</i> dengan Menggunakan Kerangka <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Bahwa faktor yang mempengaruhi minat menggunakan <i>Internet Banking</i> adalah <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> , dan <i>Perceived Credibility</i> . Faktor <i>Computer Self Efficacy</i> juga berpengaruh pada Minat Menggunakan <i>Internet Banking</i> secara tidak langsung melalui <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> , dan <i>Perceived Credibility</i> .

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Tetty Yuliaty adalah variabel yang sama yaitu *Internet Banking* tetapi *Internet Banking* disini terletak pada variabel X_1 . Perbedaan antara penelitian

yang sekarang dengan yang terdahulu yaitu X_2 adalah *Brand Equity* dan Y adalah Kepuasan Nasabah. Subjek penelitian terdahulu adalah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Medan Aksara, sedangkan dalam penelitian sekarang adalah nasabah Bank Muamalat Padangsidimpuan.

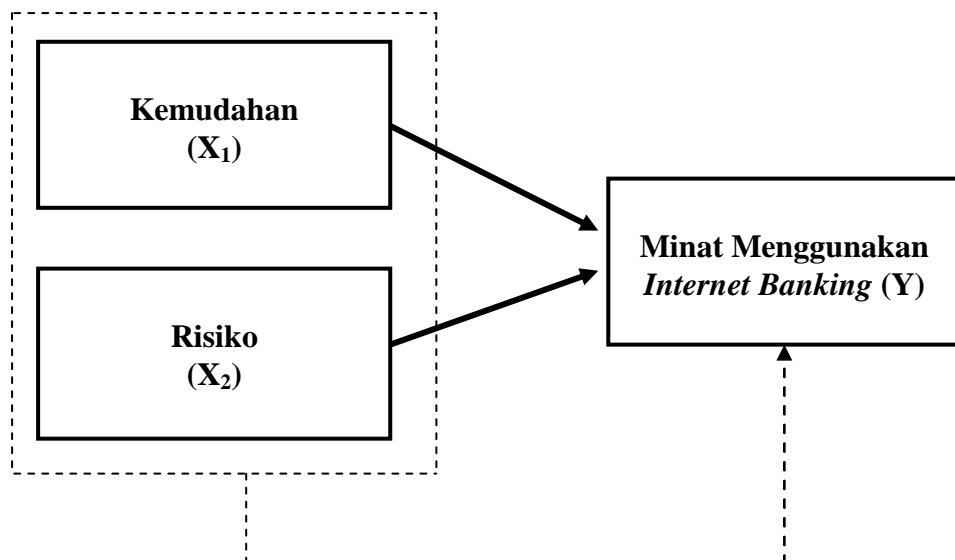
2. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi adalah variabel Y yang sama yaitu *Internet Banking*. Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan yang terdahulu terletak pada variabel X yaitu *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Credibility*. Subjek penelitian terdahulu adalah nasabah bank yang menyediakan layanan *Internet Banking* di Surabaya, sedangkan dalam penelitian sekarang adalah nasabah Bank Muamalat Padangsidimpuan.
3. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Totok Trisetyanto adalah variabel yang sama yaitu *E-Banking*. Adapun layanan *E-Banking* meliputi ATM, *internet banking*, dan *mobile banking*. Tetapi *E-Banking* disini terletak pada variabel X_2 . Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan yang terdahulu yaitu X_1 adalah *Trust* dan Y adalah Minat Bertransaksi Ulang Secara *Online*. Subjek penelitian terdahulu adalah nasabah Bank BNI Semarang, sedangkan dalam penelitian sekarang adalah nasabah Bank Muamalat Padangsidimpuan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah

diidentifikasi terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti menguraikan konsep atau variabel penelitian.²²

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan *internet banking* (Y) dan variabel independen faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain: kemudahan (X_1) dan resiko (X_2). Peneliti akan melakukan uji parsial atau disebut dengan uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat, dan uji simultan atau disebut dengan uji F dalam analisis linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau serempak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

²²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 76.

Keterangan:

—————▶ = Garis regresi sederhana

-----▶ = Garis regresi berganda

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian.²³

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

Ha₁: Terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh resiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

Ha₂: Terdapat pengaruh resiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh kemudahan dan resiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

²³*Ibid.*, hlm. 79.

Ha₃: Terdapat pengaruh kemudahan dan resiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Cabang PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Jl. Gatot Subroto No. 8 Padangsidempuan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada 20 April – 10 Juni 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini berasal dari:²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Adapun cara peneliti dalam memperoleh data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah pengguna *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan sebagai responden yang menjawab semua item pernyataan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Adapun cara peneliti dalam memperoleh data sekunder yaitu melalui buku, jurnal, maupun informasi secara *online*.³

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan yang menggunakan *internet banking*. Jumlah nasabah pengguna *internet banking* sebanyak 228 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Teknik *sampling* yang digunakan peneliti adalah

³*Ibid.*

⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 133.

purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu nasabah yang menggunakan *internet banking*.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya risiko ditanggung oleh peneliti.⁵

Dengan demikian, karena jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel diambil dalam penelitian ini 15% dari 228 nasabah pengguna *internet banking*. Dengan perhitungan, $228 \times 15\% = 34,2$ nasabah pengguna *internet banking*. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34,2 dan dibulatkan menjadi 34.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 134.

Untuk teknik pengolahan dengan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁷

Instrumen yang menggunakan skala *Likert* dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Angket

Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS : Sangat setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

Dalam menyusun angket agar fokus pada permasalahan yang diteliti, maka penulis menyusun kisi-kisi sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 132.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Variabel Kemudahan

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kemudahan	a. Mudah dipelajari	1 dan 2
	b. Mudah dipahami	3 dan 4
	c. Simpel	5
	d. Mudah pengoperasiannya	6 dan 7
Jumlah		7

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Variabel Risiko

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Risiko	a. Kehilangan data	1 dan 2
	b. Pencurian	3 dan 4
	c. Biaya besar	5 dan 6
	d. Penipuan	7
Jumlah		7

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Variabel Minat Nasabah

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Minat Nasabah	a. Keinginan menggunakan, dan	1 dan 2
	b. Akan tetap menggunakan di masa depan.	3 dan 4
Jumlah		4

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.⁹

G. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.¹⁰ Uji asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau

⁸Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 164.

⁹*Ibid.*, hlm. 175.

¹⁰Singgih Santoso, *SPSS 20 Pengolah Data Statistik di Era Informasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 351.

tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas:¹¹

1) Metode Grafik

Uji normalitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

2) Metode Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara kedua variabel independen. Sehingga sulit memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel dependen.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*, apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹²

¹¹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 90.

¹²*Ibid.*, hlm. 103.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyimpit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian *multiple regression* digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus.¹³ Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Internet Banking*

a = Konstanta

¹³Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: LSFK₂P, 2004), hlm. 140.

b = Koefisien regresi

X_1 = Kemudahan

X_2 = Risiko

e = *error*

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan derajat kepercayaan sebesar 5%. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:¹⁵

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

¹⁴Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 238.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan derajat kepercayaan sebesar 5%. Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut:¹⁶

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia, pendirian Bank Muamalat Indonesia, Tbk merupakan prakarsa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah, yang muncul dalam lokarya pada tanggal 19 – 22 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor.

Bank Muamalat mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 bertepatan dengan tanggal 27 Syawal 1412 H, berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No. 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991. Izin usaha Bank diperoleh berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992. Sejak 27 Oktober 1994 telah berpredikat sebagai Bank Devisa.¹

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk membuka cabang di kota Padangsidempuan pada tanggal 03 Juli 2003. Untuk peresmian pada saat itu juga yang dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari kantor pusat Jakarta beserta rombongan bersama bapak Andi Bukhari kepala cabang Medan dan disaksikan oleh Muspida, MUI, Kementrian Agama, Pejabat setempat serta seluruh Karyawan yang pada saat itu berjumlah 16 orang.

¹www.bankmuamalat.co.id, diakses 26 Maret 2016 pukul 19.30 WIB.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Cabang Padangsidempuan yang terletak di Jl. Gatot Subroto No. 8 Kota Padangsidempuan. Lokasi ini sangat mudah untuk dijangkau karena tempat kantornya berada pada pusat kota Padangsidempuan, yang terletak pada Jl. Protokol disamping Horas Bakery dan dekat dengan lokasi perkantoran Polres, Pengadilan Negeri Kota Padangsidempuan, serta perkantoran lainnya.

Jumlah karyawan pada Cabang Padangsidempuan sebanyak 38 orang karyawan, sedangkan jumlah karyawan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) seluruhnya sebanyak 72 orang karyawan. Sedangkan jumlah ATM sebanyak 11 unit, diantaranya: 3 unit di cabang (1 unit di Goti, 1 unit di pesantren *Al-Azhar Bi' Ibadillah*, 1 unit di SPBU Padangmatinggi), 3 unit di Kantor Cabang Pembantu (Rantau Parapat), 2 unit di Panyabungan, 2 unit di Sibuhuan, dan 1 unit di Sibolga.

2. Visi Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan

Visi dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

Misi dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk adalah menjadi *Role Model* Lembaga Keuangan Syariah di dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

3. Produk dan Jasa PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan memiliki beberapa produk jasa layanan keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat. Produk-produk tersebut dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana (pembiayaan) dan produk layanan jasa.

a. Produk Penghimpunan Dana:

- 1) Giro: Giro Muamalat *Attijary* iB, Giro Muamalat *Ultima* iB (Perorangan dan Institusi).
- 2) Tabungan: Tabungan Muamalat iB, Tabungan Muamalat Dollar, Tabungan Muamalat iB Haji dan Umroh, Tabungan Muamalat Umrah iB, TabunganKu, Tabungan Muamalat Rencana iB, Tabungan Muamalat Prima iB dan Tabungan iB Muamalat Sahabat, Tabungan Simpel iB.
- 3) Deposito (*Mudharabah* dan *Fulinves*).

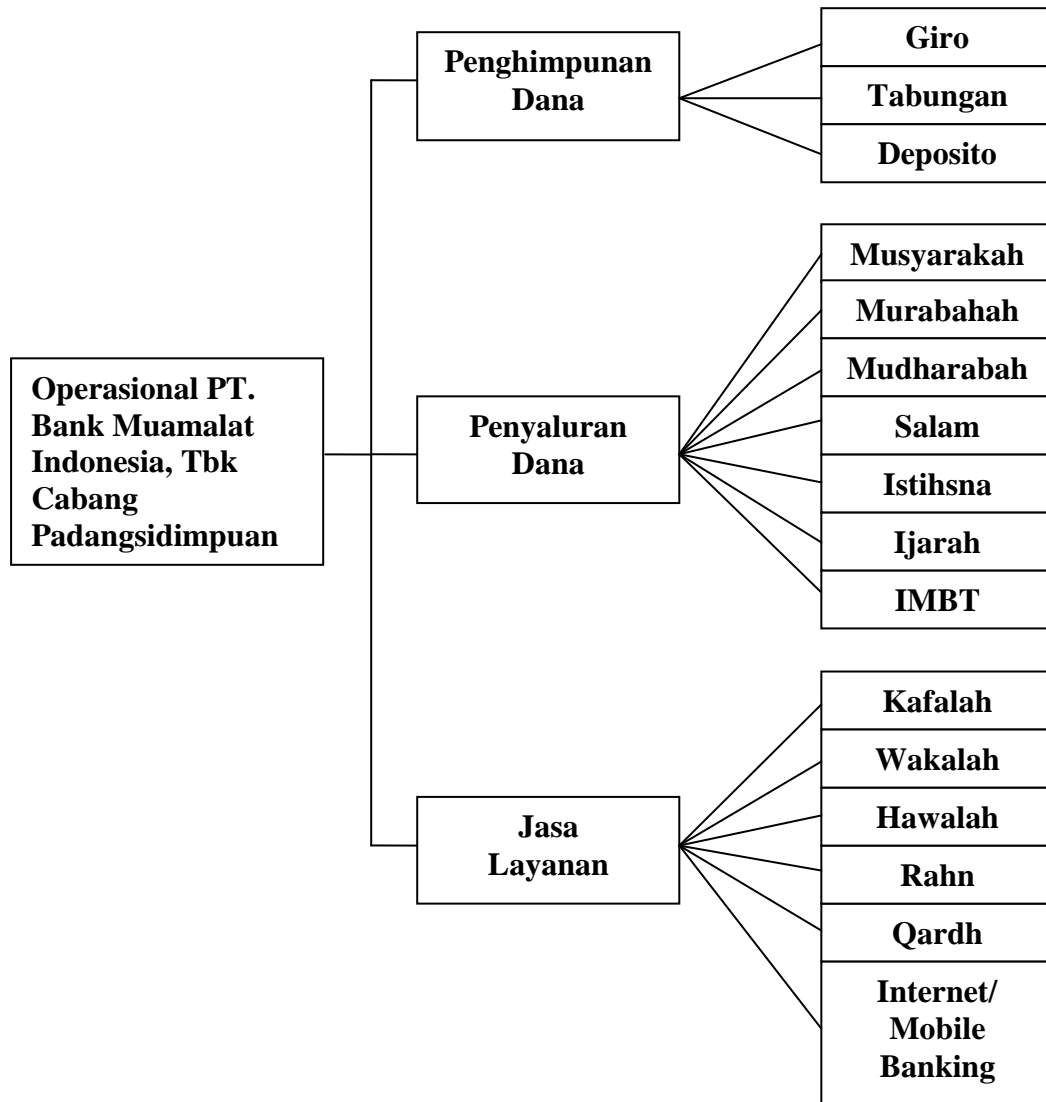
b. Produk Pembiayaan:

- 1) Pembiayaan Konsumen: KPR Muamalat iB, Pembiayaan Muamalat Umroh, Pembiayaan iB Muamalat Pensiun, Pembiayaan iB Muamalat Mutiguna.
- 2) Modal Kerja: Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Modal Kerja LKM Syariah, Pembiayaan Rekening Koran Syariah, Pembiayaan Jangka Pendek BPRS iB, Pembiayaan iB *Asset Refinance* Syariah.

3) Investasi: Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis.

- c. Layanan: Muamalat *Remmitance* iB, *Remmitance* BMI-May Bank, *Remmitance* BMI-BMMB, *Remmitance* BMI-NCB, Kartu Shar-E Debit, *Bancassurance*, Tabungan Nusantara, Bank Garansi, Ekspor, Impor, SKBDN, *Letter of Credit*, *Standby* LC, Ekspor Impor Non LC *Financing*, *Internet/Mobile Banking*.

Gambar 4.1
Produk dan Jasa PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang
Padangsidempuan



Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan

B. Pembahasan Deskriptif Data Penelitian

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Kemudahan

Tabel 4.1
Uji Validitas Kemudahan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	21.88	17.925	.721	.899
item2	21.79	20.108	.695	.902
item3	21.88	19.561	.612	.909
item4	21.88	17.804	.841	.884
item5	21.56	19.406	.663	.904
item6	21.85	16.978	.857	.882
item7	21.44	18.557	.738	.896

Sumber: Hasil *output* SPSS 21 (data diolah)

Dari hasil uji validitas kemudahan dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-7 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n=34$ adalah 0,339. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (pada tabel di atas).

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Kemudahan

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0.721	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 34$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,339$	Valid
Item2	0.695		Valid
Item3	0.612		Valid
Item4	0.841		Valid
Item5	0.663		Valid
Item6	0.857		Valid
Item7	0.738		Valid

Sumber: Data diolah, 2016.

b. Uji Validitas Risiko

Tabel 4.3
Uji Validitas Risiko

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	18.12	14.168	.572	.821
item2	17.88	13.319	.651	.808
item3	17.76	12.852	.584	.819
item4	17.74	12.685	.598	.817
item5	17.62	13.213	.574	.820
item6	17.56	13.466	.608	.814
item7	17.74	13.534	.575	.819

Sumber: Hasil *Output* SPSS 21 (data diolah)

Dari hasil uji validitas risiko dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-7 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n=34$ adalah 0,339. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (pada tabel di atas).

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Risiko

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0.572	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 34$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,339$	Valid
Item2	0.651		Valid
Item3	0.584		Valid
Item4	0.598		Valid
Item5	0.574		Valid
Item6	0.608		Valid
Item7	0.575		Valid

Sumber: Data diolah, 2016.

c. Uji Validitas Minat Nasabah

Tabel 4.5
Uji Validitas Minat Nasabah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	11.94	4.784	.826	.872
item2	12.03	5.242	.801	.882
item3	11.47	5.287	.785	.888
item4	11.41	4.916	.778	.890

Sumber: Hasil *Output* SPSS 21 (data diolah)

Dari hasil uji validitas minat nasabah dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-4 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n=34$ adalah 0,339. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (pada tabel di atas).

Tabel 4.6
Hasil Uji Minat Nasabah

Item Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
Item1	0.826	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 34$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,339$	Valid
Item2	0.801		Valid
Item3	0.785		Valid
Item4	0.778		Valid

Sumber: Data diolah, 2016.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Kemudahan

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Kemudahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	7

Sumber: Hasil *output* SPSS 21 (data diolah)

Dari hasil *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel kemudahan adalah $0.910 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel kemudahan (X1) adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Risiko

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Risiko

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	7

Sumber: Hasil *output* SPSS 21 (data diolah)

Dari hasil *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel risiko adalah $0.839 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel risiko (X2) adalah reliabel.

c. Uji Reliabilitas Minat Nasabah

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Minat Nasabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	4

Sumber: Hasil *output* SPSS 21 (data diolah)

Dari hasil *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel minat nasabah adalah $0.910 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat nasabah (Y) adalah reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Kemudahan (X1)	0.910	0,60	Reliabel
Risiko (X2)	0.839	0,60	Reliabel
Minat Nasabah (Y)	0.910	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2016.

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Kolmogorov-Smornov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		34
Normal	Mean	15.6176471
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.27065795
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.094
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.760

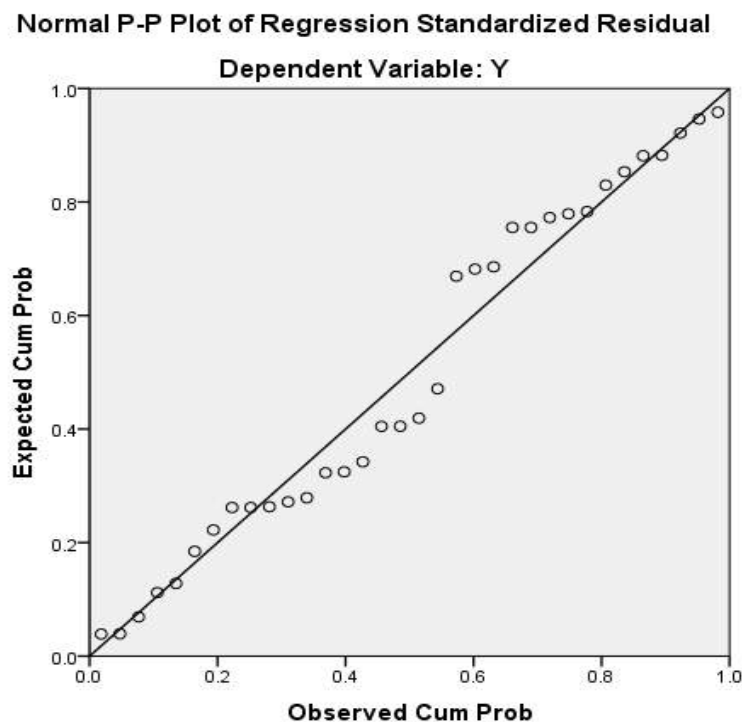
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil *output* SPSS 21 (data diolah)

Tabel diatas adalah pengujian menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikasni 0,05. Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat nilai *Asymp.Sig* adalah 0,760 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,750 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Selain itu, data yang baik juga dapat dilihat melalui metode grafik, jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Metode Grafik



Sumber: Hasil *output* SPSS 21

Jadi, dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka data tersebut adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara kedua variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.433	3.562		2.367	.024		
1 X1	.387	.081	.655	4.797	.000	.708	1.413
X2	-.128	.096	-.182	-1.329	.193	.708	1.413

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *output* SPSS 21 (data diolah)

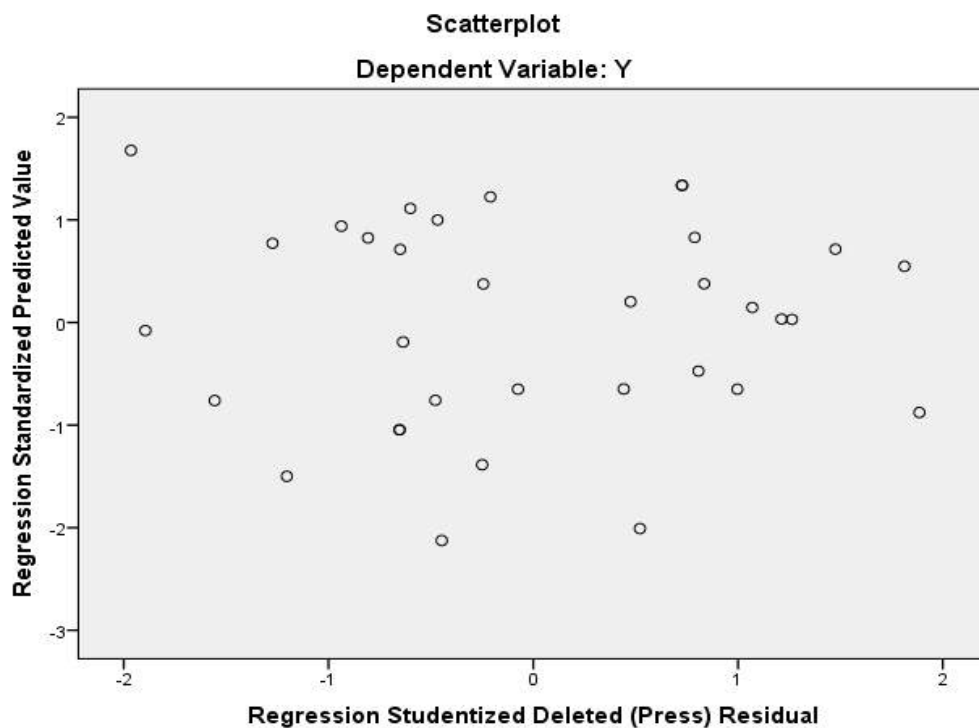
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF dari variabel X1 adalah $1,413 < 10$ dan variabel X2 adalah $1,413 < 10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$).

Sementara itu, nilai *Tolerance* dari variabel X1 adalah $0,708 > 0,1$ dan variabel X2 adalah $0,708 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua varibel diatas lebih besar dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$).

Berdasarkan penilaian dari tabel di atas maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *output* SPSS 21

Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.13
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.433	3.562		2.367	.024
1 X1	.387	.081	.655	4.797	.000
X2	-.128	.096	-.182	-1.329	.193

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *output* SPSS 21 (data diolah)

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,433 + 0,387X_1 + (-0,128)X_2 + 3,562$$

Keterangan:

Y = *Internet banking*

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

X₁ = Kemudahan

X₂ = Risiko

e = *error*

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 8,433 artinya apabila variabel kemudahan dan risiko dianggap konstan atau 0 maka minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* sebesar 8,433.

2. Koefisien regresi variabel kemudahan sebesar 0,387 artinya apabila variabel kemudahan bertambah 1 satuan maka minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* meningkat sebesar 0,387. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kemudahan dengan minat nasabah, semakin naik variabel kemudahan maka semakin meningkat minat nasabah.
3. Koefisien regresi variabel risiko sebesar -0,128 artinya apabila variabel risiko bertambah 1 satuan maka minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* menurun sebesar 0,128. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara risiko dengan minat nasabah, semakin naik risiko maka semakin menurun minat nasabah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.564	1.950

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *output* SPSS 21 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh R *Square* sebesar 0,591 atau 59,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 59,1% sedangkan sisanya 40,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (kemudahan dan risiko) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat nasabah). Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Hipotesis t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.433	3.562		2.367	.024
1 X1	.387	.081	.655	4.797	.000
X2	-.128	.096	-.182	-1.329	.193

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *output* SPSS 21 (data diolah)

Dari hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel X1 sebesar 4,797 sedangkan t tabel sebesar 2,032 (diperoleh dari tabel t dengan n=34) ini berarti t hitung > t tabel ($4,797 > 2,032$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara kemudahan dengan minat nasabah.

Sedangkan t hitung untuk variabel X2 sebesar -1,329 dan untuk t tabel sebesar 2,032, ini berarti t hitung < t tabel ($-1,329 < 2,032$) maka H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara risiko dengan minat nasabah.

2. Uji F

Tabel 4.16
Uji Hipotesis F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	170.144	2	85.072	22.371	.000 ^b
Residual	117.885	31	3.803		
Total	288.029	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil *Output* SPSS 21 (data diolah)

Dari hasil di atas bahwa nilai F hitung adalah 22.371 sedangkan F tabel untuk signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan residual (df 2) adalah 31 (berasal dari total – *regression*), hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 3,30. Karena F hitung > F tabel ($22,371 > 3,30$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah.

C. Pembahasan

Penelitian ini berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan *Internet Banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

Dari hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Secara parsial variabel X1 berpengaruh terhadap minat nasabah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,797 > 2,032$).

2. Secara parsial variabel X2 tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,329 < 2,032$).
3. Hasil uji F menyatakan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen. Kemudahan dan risiko bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah.

Dari uji koefisien determinasi diketahui bahwa variasi faktor kemudahan dan risiko mampu menjelaskan minat nasabah sebesar 59,1% sedangkan sisanya 40,9% dijelaskan oleh faktor lain.

Model regresi ini juga dinyatakan lulus dari uji asumsi klasik. Nilai VIF yang diketahui antar variabel independen tidak terdapat multikolinearitas. Untuk uji heteroskedastisitas, grafik *scatter plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di batas dan di bawah sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan grafik normal plot terdistribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik, model regresi ini cukup baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada variabel kemudahan dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh t_{hitung} sebesar $4,797 > t_{tabel}$ 2,032. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.
2. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada variabel risiko dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,329 < t_{tabel}$ 2,032. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.
3. Berdasarkan uji simultan (uji-F) dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh F_{hitung} sebesar $22,371 > F_{tabel}$ 3,30 maka variabel kemudahan dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia, Cabang Padangsidimpuan.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* agar lebih menggali lagi faktor-faktor selain dari faktor yang sudah dimuat dalam penelitian ini.
2. Untuk pihak bank agar memperhatikan variabel lain yang dianggap signifikan untuk meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan *internet banking* demi kemajuan perusahaan ditengah persaingan perbankan yang semakin kompetitif dan akhirnya mampu mempertahankan nasabahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Ali Hasan. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Daryanto Setyobudi dan Ismanto. *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema. 2009.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi. 2014.
- Dwimastia Harlan. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Risiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking pada UMKM di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.
- Fachmi Basyaib. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Grasindo. 2007.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: LSFK₂P. 2004.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- J. Winardi. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi. 2007.
- Jusmaini, dkk. *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Maria Andian Sri Lianta dan Zaki Baridwan. "Faktor-Faktor Sikap yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Internet Banking" dalam *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Volume 2. No. 2. Agustus 2011.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Munir Fuady. *Pengantar Hukum Bisnis*. Jakarta: Citra Aditya Bakti. 2012.

- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan dari “*Management Marketing*” oleh Benyamin Molan. Jakarta: Indeks. 2007.
- Rosady Ruslan. *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Singgih Santoso. *SPSS 20 Pengolah Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- _____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001.
- Tim Penyusun. *Bijak Ber-ebanking*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. 2015.
- Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Wiji Nurastuti. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- www.bankmuamalat.co.id.
- Zainuddin Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Liza Faujia Siregar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan/ 12 September 1993
Agama : Islam
Alamat : Jl. Baginda Sualoon Padangsidempuan
No. HP : 0813-7735-5990
E-mail : lizafaujiasiregar@gmail.com

II. PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SD Muhammadiyah 2 Padangsidempuan
Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2012-2016 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/i Nasabah
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Cabang Padangsidimpuan

di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perlu saya beritahu bahwa saya adalah mahasiswa pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyusun karya ilmiah (Skripsi) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan *Internet Banking* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan”.

Sehubungan dengan itu saya mohon dengan hormat atas kesediannya untuk mengisi kuesioner penelitian sebagaimana terlampir. Semua data tersebut hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi, bukan untuk dipublikasikan atau digunakan untuk kepentingan lainnya. Peran Bapak/Ibu/Sdr/i sungguh sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan. Atas kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/I saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Liza Faujia Siregar
NIM. 12 220 0068

ANGKET

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Beri tanda centang (√) pada salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan		Skor
Sangat Setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4
Ragu-Ragu	(RR)	3
Tidak Setuju	(TS)	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Tanggapan Responden terhadap Kemudahan Penggunaan (X₁)

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	<i>Internet banking</i> mudah dipelajari					
2	<i>Internet banking</i> mudah digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha					
3	Tampilan <i>internet banking</i> mudah dipahami					
4	<i>Internet banking</i> meningkatkan pengetahuan					
5	Fitur <i>internet banking</i> sederhana					
6	Pengoperasian <i>internet banking</i> sangat mudah					
7	<i>Internet banking</i> memudahkan transaksi, dan hasilnya cepat diketahui					

Tanggapan Responden terhadap Risiko Penggunaan (X₂)

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Menggunakan <i>internet banking</i> akan kehilangan data pribadi					
2	<i>User Id internet banking</i> rawan pembobolan sehingga dapat menghilangkan data					
3	Bertransaksi menggunakan <i>internet banking</i> rawan terjadi pencurian uang					
4	Rahasia nomor PIN <i>internet banking</i> mudah dicuri					
5	Menggunakan <i>internet banking</i> butuh biaya pulsa yang besar					
6	<i>Internet banking</i> membutuhkan biaya pertransaksi					
7	Bertransaksi menggunakan <i>internet banking</i> rawan terjadi penipuan					

Tanggapan Responden terhadap Minat Nasabah (Y)

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	<i>Internet banking</i> sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan nasabah					
2	<i>Internet banking</i> dapat memenuhi tuntutan profesi nasabah					
3	<i>Internet banking</i> sangat hemat waktu dan tenaga, sehingga cocok digunakan untuk masa depan					
4	<i>Internet banking</i> sangat praktis, sehingga cocok digunakan untuk masa depan.					

Lampiran 2

Hasil Tanggapan Responden Variabel Kemudahan (X_1)

Responden	Pernyataan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	3	2	3	2	3	18
2	5	4	4	4	4	4	4	29
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	3	4	3	4	26
5	4	4	3	3	4	3	5	26
6	4	4	5	4	4	4	4	29
7	5	4	4	4	4	5	4	30
8	2	2	4	3	4	3	4	22
9	4	4	4	4	5	5	5	31
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	5	5	4	5	31
13	4	4	2	2	2	2	4	20
14	4	4	3	3	3	3	4	24
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	4	5	2	5	5	4	5	30
17	2	3	2	4	4	4	4	23
18	4	4	4	4	3	4	3	26
19	4	4	4	3	4	3	3	25
20	4	4	4	4	4	3	3	26
21	4	4	4	5	4	5	5	31
22	2	2	3	3	4	3	3	20
23	4	4	5	5	5	5	5	33
24	4	4	4	4	5	5	5	31
25	2	3	4	3	4	3	3	22
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	2	3	3	3	4	2	3	20
28	5	4	4	4	4	4	5	30
29	2	3	2	2	4	2	3	18
30	4	4	4	4	5	5	5	31
31	2	2	2	2	2	2	2	14
32	4	4	4	4	4	4	5	29
33	2	3	2	2	2	2	3	16
34	4	3	4	3	3	4	5	26

Lampiran 3

Hasil Tanggapan Responden Variabel Risiko (X₂)

Responden	Pernyataan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	4	4	4	4	3	25
2	2	3	4	2	2	2	4	19
3	3	4	4	4	2	2	3	22
4	2	2	2	4	4	3	2	19
5	2	3	3	2	2	4	4	20
6	3	4	5	3	3	3	4	25
7	2	3	4	2	2	3	4	20
8	3	3	4	4	3	4	3	24
9	3	3	2	3	3	3	3	20
10	3	3	3	3	2	3	2	19
11	2	2	2	2	2	2	2	14
12	2	2	2	2	2	2	2	14
13	4	4	2	2	2	2	4	20
14	2	2	2	2	3	3	2	16
15	3	3	3	1	3	3	3	19
16	2	4	4	5	4	4	2	25
17	4	4	4	4	4	3	4	27
18	2	2	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	2	2	4	4	4	3	3	22
21	2	2	2	2	2	2	2	14
22	3	3	3	3	4	4	3	23
23	2	2	2	2	2	2	2	14
24	2	2	2	3	3	3	3	18
25	3	3	2	3	4	4	3	22
26	2	2	2	2	3	3	2	16
27	3	3	3	3	4	4	3	23
28	2	2	3	3	4	4	3	21
29	3	3	2	4	4	4	3	23
30	2	2	2	2	3	3	2	16
31	3	3	3	3	4	4	4	24
32	2	2	2	3	2	2	2	15
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	3	4	3	4	4	4	4	26

Lampiran 4

Hasil Tanggapan Responden Minat Nasabah (Y)

Responden	Pernyataan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	2	2	3	3	10
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	5	17
5	4	4	5	5	18
6	4	4	5	5	18
7	5	4	5	5	19
8	3	3	3	2	11
9	4	4	4	5	17
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	5	5	5	5	20
13	4	4	4	5	17
14	4	4	5	5	18
15	3	3	3	5	14
16	5	5	5	5	20
17	2	3	4	4	13
18	2	3	4	3	12
19	4	3	5	4	16
20	4	4	5	5	18
21	5	5	5	5	20
22	3	3	3	3	12
23	4	4	4	4	16
24	4	3	5	5	17
25	4	3	4	4	15
26	4	4	4	4	16
27	3	3	3	3	12
28	4	3	4	4	15
29	3	3	3	3	12
30	4	4	5	5	18
31	2	2	3	3	10
32	3	3	5	5	16
33	3	3	3	3	12
34	3	3	4	4	14

Lampiran 5

Tabel Harga dari r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 6: Tabel Distribusi t

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 7: Tabel F Statistik

F Table Statistic					
Df	1	2	3	4	5
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,290
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661
23	4,279	3,422	3,028	2,795	2,640
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603
26	4,225	3,360	2,975	2,743	2,587
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503
34	4,130	3,275	2,883	2,650	2,494
35	4,131	3,267	2,874	2,641	2,485

36	4,128	3,258	2,872	2,634	2,477
37	4,126	3,252	2,869	2,626	2,470
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389
54	4,020	3,168	2,770	2,543	2,386
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

In.19/G.4a/PP/009/026/2016

Padangsidimpuan, 14 Januari 2016

Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak:

1. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
2. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM

di -

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama

: LIZA FAUJIA SIREGAR

NIM

: 12 220 0068

Sem/Thn. Akademik

: VII/2015-2016

Judul

: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking pada Bank Muamalat Padangsidimpuan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:

Dekan

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B-763/In.14/G/TL.00/04/2016
Lamp. :
Hal : Mohon Izin Riset

Padangsidempuan, 19 April 2016

Kepada
Yth. Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia
Cabang Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Liza Faujia Siregar
NIM : 12 220 0068
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

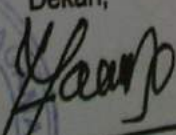
Adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "
**Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam
Menggunakan Internet Banking pada Bank Muamalat Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin
riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001





Bank Muamalat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No:188/BMI-PSP/VI/2016

Padangsidimpuan, 14 Juni 2016 M
09 Ramadhan 1437 H

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi
Institut Agama Islam Negeri
Padangsidimpuan
Di Tempat

Perihal : Keterangan Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin.

Menindaklanjuti surat yang kami terima nomor In.763/In.14//G/TL.00/04/2016 tanggal 19 April 2016 perihal mohon izin mengadakan penelitian, maka dengan ini dapat kami sampaikan bahwa :

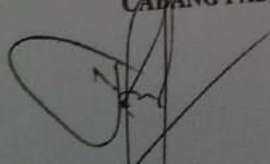
Nama : Liza Faujia Siregar
NIM : 12.220.0068
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

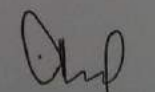
Adalah benar telah diterima dan telah selesai mengadakan penelitian di Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan pada 20 April 2016 sampai tanggal 10 Juni 2016 dengan judul skripsi :
"Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat Padangsidimpuan".

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.
CABANG PADANGSIDIMPUAN


Arifin Perhyangan
Operation Manager


Zakia Khotiriyah
Personalia